

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seluruh negara sedang diterpa pandemi virus, salah satunya Indonesia. Virus tersebut bernama *Corona Virus Disease 2019* atau biasa disebut dengan Covid-19. Covid-19 adalah suatu virus yang sangat berbahaya bagi kesehatan, bahkan virus ini dapat mematikan. Virus tersebut berasal dari Wuhan, China. Pandemi Covid-19 mulai tampak di Indonesia sekitar awal tahun 2019. Sejak awal kemunculan Covid-19 di Indonesia, pemerintah pun telah melakukan berbagai upaya. Meskipun pemerintah telah berupaya semaksimal mungkin, kasus Covid-19 semakin bertambah setiap hari, bahkan hingga saat ini tahun 2021 pandemi belum hilang secara sempurna.

Berdasarkan kutipan dari Harian Tirto (2020), pada akhir tahun 2020 jumlah pasien yang terkena virus Covid-19 semakin bertambah yaitu menjadi sebanyak 79.734.164 orang dengan jumlah pasien yang sembuh sebanyak 56.129.147 orang dan pasien yang meninggal sebanyak 1.749.528 orang. Padahal pada tahun 2020 pemerintah telah berupaya menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Penerapan PSBB tersebut sesuai dengan PP Nomor 21 Tahun 2020. Meskipun telah diterapkan PSBB, kenyataannya jumlah kasus Covid-19 masih tergolong cukup

besar. Hal tersebut diakibatkan karena masalah ekonomi yang membelit masyarakat. Menurut Nasruddin dan Haq (2020), banyak masyarakat yang tidak mendengarkan anjuran pemerintah, karena terdapat pekerjaan yang tidak bisa menetap di rumah, seperti kuli bangunan, petani, dan lainnya, serta banyak masyarakat yang membuka usaha mikro, seperti pedagang kaki lima. Adanya PSBB menyebabkan mereka mengeluh karena mengalami kesulitan ekonomi, apalagi bagi masyarakat kelas bawah. Sehingga mereka terpaksa untuk tetap bekerja di masa pandemi, meskipun telah diterapkan PSBB. Hal itulah yang menyebabkan jumlah kasus Covid-19 tidak berkurang.

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah menerbitkan suatu kebijakan perpajakan untuk membantu memulihkan perekonomian negara di masa pandemi. Kebijakan ini berlaku di seluruh daerah Indonesia, salah satunya adalah Kabupaten Pati. Kabupaten Pati adalah suatu daerah yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Mengutip dari Hanafi (2020), Pati berada di peringkat pertama se-Jawa Tengah untuk jumlah kasus kematian Covid-19, sedangkan penjelasan dari redaksi Mitrapost.com (2020) menjelaskan bahwa Kabupaten Pati berada di peringkat 11 se-Indonesia untuk jumlah kasus kematian Covid-19 pada bulan November 2020. Mulai dari awal kemunculan Covid-19 di Kabupaten Pati hingga pada akhirnya Pati menjadi salah satu daerah yang menjadi zona merah, hal tersebut menyebabkan berbagai masalah di daerah tersebut. Sehingga pada awal tahun 2021, pemerintah daerah berupaya menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sesuai dengan Surat Edaran Bupati Pati Nomor: 443.1/037 tentang PPKM.

Adanya PPKM di Kabupaten Pati menyebabkan semua kegiatan masyarakat dibatasi. Salah satu sektor masyarakat yang berdampak besar di masa pandemi adalah perdagangan. Banyak toko dan restoran yang terpaksa harus tutup karena tidak dapat menutup biaya yang harus dikeluarkan. Bahkan banyak yang mengeluh omzet usahanya menurun di masa pandemi, terutama Wajib Pajak Restoran. Hal tersebut diungkap oleh salah satu pegawai BPAKD Kabupaten Pati yang mengatakan bahwa setiap Wajib Pajak Restoran yang akan setor pajak ke BPKAD selalu mengeluh jika omzetnya menurun di saat pandemi.

Untuk mengatasi kondisi penurunan omzet pada masa pandemi ini pemerintah mengeluarkan kebijakan insentif. Seperti yang dilakukan Pemerintah Daerah Bandung dengan adanya kebijakan pengurangan sanksi administrasi untuk memperbaiki kondisi perekonomian daerah, sehingga berdampak pada penurunan penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Bandung (Lencana, 2021). Selain itu, Pemerintah Kota Metro melakukan penyesuaian target penerimaan Pajak Restoran tahun 2020 (Sucahyo, 2021). Kemudian Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek menerapkan kebijakan berupa pembebasan Pajak Restoran kepada Wajib Pajak sebesar 100% (seratus persen) dari pokok pajak selama tiga bulan (Nisa', 2021). Terakhir, Bapenda Kota Bogor berupaya untuk menurunkan target APBD pada akhir bulan Februari 2020, karena banyak restoran yang tutup secara permanen maupun secara sementara (Anandadin, 2021).

Di Kabupaten Pati sendiri, jika disesuaikan dengan keluhan Wajib Pajak Restoran mengenai omzetnya yang menurun, maka seharusnya hal tersebut akan berdampak pada penurunan Pajak Restoran. Namun, kenyataannya berdasarkan

data dari BPKAD Kabupaten Pati seperti yang terlihat pada Tabel I. 1, target dan realisasi Pajak Restoran pada tahun 2020-2021 justru mengalami kenaikan. Hal ini cukup menimbulkan tanda tanya karena seharusnya omzet restoran menurun, penerimaan Pajak Restoran seharusnya berkurang.

Tabel I. 1 Target dan Realisasi Pajak Restoran Tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2020	3.850.000.000	5.091.234.839
2021 <i>*belum diaudit</i>	5.045.000.000	7.110.072.744

Sumber: diolah BPKAD Kabupaten Pati

Berdasarkan informasi tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis karya tulis dengan judul TINJAUAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PAJAK RESTORAN DI KABUPATEN PATI PERIODE 2020-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang mendasari ide penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan pemungutan Pajak Restoran di Kabupaten Pati saat pandemi Covid-19?
2. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Pati?
3. Bagaimana efektivitas penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Pati selama pandemi Covid-19?

4. Bagaimana tingkat kepatuhan Wajib Pajak Restoran di Kabupaten Pati selama pandemi Covid-19?
5. Bagaimana kendala pemungutan serta upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Pati dalam rangka meningkatkan penerimaan Pajak Restoran di masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemungutan Pajak Restoran di Kabupaten Pati selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Pati.
3. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Pati selama pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan Wajib Pajak Restoran di Kabupaten Pati selama pandemi Covid-19.
5. Untuk mengetahui kendala pemungutan serta upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Pati dalam rangka meningkatkan penerimaan Pajak Restoran di masa pandemi Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis akan membahas topik utama penulisan ini yaitu Pajak Restoran selama pandemi Covid-19 yang ada di

Kabupaten Pati. Pembahasan pada Karya Tulis Tugas Akhir ini pun dibatasi periode waktunya, yaitu penulis mengambil data pada tahun 2020 dan 2021 untuk membandingkan kondisi tentang Pajak Restoran di awal pandemi hingga saat pandemi mulai surut. Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini difokuskan pada perbandingan target dan realisasi Pajak Restoran di Kabupaten Pati dengan periode waktu 2020 dan 2021. Hal tersebut karena pandangan penulis mengenai kondisi selama pandemi tidak sesuai dengan data sekunder Pajak Restoran yang telah didapatkan. Jadi, pembatasan tersebut bertujuan agar pembahasan yang akan dibahas tidak meluas keluar dari topik utama.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, dan masyarakat. Adapun manfaat dari penulisan ini antara lain:

1. Bagi penulis, penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan tentang Pajak Daerah terutama Pajak Restoran yang ada di Kabupaten Pati. Hal tersebut bertujuan supaya penulis dapat menganalisis Pajak Restoran yang terjadi selama pandemi dibandingkan dengan pandangan penulis sendiri.
2. Bagi ilmu pengetahuan, penulisan ini diharapkan dapat menjadi literatur tambahan, informasi, dan referensi yang berguna untuk penelitian yang akan datang.
3. Bagi kebijakan pemerintah, penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Kabupaten Pati mengenai Pajak Restoran, terutama untuk

pengambilan kebijakan ke depannya agar Pajak Restoran di Kabupaten Pati lebih efektif untuk meningkatkan Penerimaan Asli Daerah.

4. Bagi masyarakat, penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat supaya masyarakat lebih memahami mengenai Pajak Restoran. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat menjadi Wajib Pajak yang baik.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan KTTA yang akan digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab II akan dibagi menjadi dua bagian pembahasan. Pertama mengenai penelitian terdahulu, yang berisi tentang informasi terkait penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Kedua mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan penulisan, hal ini menjelaskan landasan teori Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Restoran, efektivitas, kontribusi, dan teori lainnya yang dapat dijadikan dasar untuk melakukan analisis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab III akan dibagi menjadi tiga bagian pembahasan yaitu metode pengumpulan data, gambaran umum tentang objek penelitian, dan pembahasan. Pertama mengenai metode pengumpulan data yang akan digunakan penulis antara

lain wawancara, tinjauan literatur, dan dokumen. Kedua mengenai gambaran umum tentang objek penelitian berupa gambaran umum mengenai Kabupaten Pati, BPKAD Pati, Pendapatan Asli Daerah Pati, kebijakan Pajak Restoran di Kabupaten Pati, dan Pajak Daerah Kabupaten Pati. Ketiga mengenai pembahasan penelitian dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini yang bertujuan untuk membahas rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB IV SIMPULAN

Dalam Bab IV akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya atau dari pembahasan atas penelitian ini. Bagian ini diharapkan mampu menjawab secara singkat mengenai rumusan masalah yang diangkat.